

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif. Menurut Sukmadinata (2011) penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan kejadian pada saat sekarang secara apa adanya. Penelitian deskriptif (descriptive research) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel-variabel tetapi menggambarkan suatu kondisi dengan apa adanya. Sedangkan penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2003) adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

3.2 Populasi dan Sample Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi diartikan sebagai kumpulan dari unit-unit elementer atau Populasi adalah kumpulan dari ukuran-ukuran tentang sesuatu yang ingin kita buat (Moh. Nazir, hal 327,1988). Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan obyek penelitian apabila seseorang akan meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi (Suharsini Arikunto, hal 108, 2002).

3.2.2 Sample Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Suharsini Arikunto, hal 108, 2002).

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kader BPJS Kesehatan yang ada di kecamatan Turen

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep tertentu (Notoadmojo, 2010).

Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel, yaitu Gambaran kinerja

kader JKN di kecamatan Turen kabupaten Malang.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian adalah unsur penelitian memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel (Singarimbun, hal 25, 1995).

Tabel 3.4 Definisi operasional

N o	Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil
1.	Pengingat iuran	Responden mengingatkan masyarakat untuk membayar iuran	Kuesioner, soal nomer 5	Jika responden menjawab iya maka, responden harus memilih 2 kali, 3 kali, 4 kali atau lebih dari 4 kali
2.	Pengumpulan iuran	Responden melakukan pungumulan iuran peserta	Kuesioner, soal nomer 6, 10	Jika responden menjawab iya maka, responden harus memilih 2 kali, 3 kali, 4 kali atau lebih dari 4 kali
3.	sosialisasi dan edukasi	Responden berperan untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat	Kuesioner, soal nomer 1, 4, 7, 8, 11	Jika responden menjawab iya maka, responden harus memilih 2 kali, 3 kali, 4 kali atau lebih dari 4 kali
4.	Mendaftarkan peserta PBP	Responden membantu mendaftarkan masyarakat menjadi peserta	Kuesioner, soal nomer 3	Jika responden menjawab iya maka, responden harus memilih 2 kali, 3 kali, 4 kali atau lebih dari 4 kali
5.	Pemberi Informasi dan Menerima keluhan	Responden menerima keluhan dari peserta BPJS Kesehatan	Kuesioner, soal nomer 2, 9	Jika responden menjawab iya maka, responden harus memilih 2 kali, 3 kali, 4 kali atau lebih dari 4 kali

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2010). Instrumen pada penelitian ini adalah kuesioner.

3.6 Tempat dan Waktu

3.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kecamatan Turen. Di desa Sedayu, Gedog Kulon, Gedog Wetan, Jeru, Kedok, Kemulan, Pagedagangan, Sanankerto, Sananrejo, Sawahan, Talok, Talangsuko, Tanggung, Tawangrejeni, Tumpukrenteng, dan Undaan kecamatan Turen kabupaten Malang.

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai bulan 24 Desember 2019 – 12 Januari 2020.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:2) metode penelitian “merupakan cara ilmiah untuk mendapat data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Menurut Sugiyono (2010: 199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya”.

Pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

1. Meminta form pengisian data untuk study pendahuluan yang disetujui oleh dosen pembimbing
2. Pihak kampus membuat surat pengajuan untuk pengambilan data study pendahuluan.
3. Peneliti atau mahasiswa mengantarkan surat dari kampus ke pihak instansi yang dituju.
4. Menunggu konfirmasi dari instansi tersebut
5. Diberikan persetujuan dari instansi
6. Pengambilan data
7. Permintaan surat selesai penelitian

3.8 Analisis dan Penyajian Data

3.8.1 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis statistik deskriptif. Menurut Ali Muhson (2006), analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Pengolahan data adalah suatu proses untuk mendapatkan data dari setiap variabel penelitian yang siap dianalisis. Pengolahan data meliputi kegiatan

pengeditan data, transformasi data (*coding*), serta penyajian data sehingga diperoleh data yang lengkap dari masing- masing obyek untuk setiap variabel yang diteliti (Departemen Pendidikan Nasional, 2017).

1. Pengeditan Data (*Editing*)

Pengeditan adalah pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Pengeditan data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau menghilangkan kesalahan yang terdapat pada data mentah. Kekurangan dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan (*interpolasi*) data. Kesalahan data dapat dihilangkan dengan membuang data yang tidak memenuhi syarat untuk dianalisis.

2. *Coding* dan Transformasi Data

Coding (pengkodean) data adalah pemberian kode-kode tertentu pada tiap- tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif (berbentuk skor). Kuantifikasi atau transformasi data menjadi data kuantitatif dapat dilakukan dengan memberikan skor terhadap setiap jenis data dengan mengikuti kaidah- kaidah dalam skala pengukuran.

3. Tabulasi Data

Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggabarkan data yang telah terkumpul.

3.8.2 Penyajian Data

Teknik penyajian data kuantitatif dilakukan menggunakan teknik statistik. Terdapat berbagai teknik statistik yang dapat diterapkan untuk menyajikan dan mendeskripsikan data kuantitatif, mulai dari yang sederhana sampai yang kompleks tergantung jenis data serta tujuan atau masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis statistik deskriptif.

Teknik analisis statistik deskriptif yang dapat digunakan antara lain:

- 1) Penyajian data dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi dan tabulasi silang (crosstab). Dengan analisis ini akan diketahui kecenderungan hasil temuan penelitian, apakah masuk dalam kategori rendah, sedang atau tinggi.
- 2) Penyajian data dalam bentuk visual seperti histogram, poligon, ogive, diagram batang, diagram lingkaran, diagram pastel (pie chart), dan diagram lambang.
- 3) Penghitungan ukuran tendensi sentral (mean, median modus).
- 4) Penghitungan ukuran letak (kuartil, desil, dan persentil).
- 5) Penghitungan ukuran penyebaran (standar deviasi, varians, range, deviasi kuartil, mean deviasi, dan sebagainya).

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah sudut pandang atau ketentuan baik, buruk, benar atau salah dalam kegiatan penelitian. Salah satu upaya meningkatkan pengetahuan adalah melalui penelitian. Namun terkadang dalam pencarian dan pemanfaatan ilmu tersebut melanggar dari aturan etika. Menurut Earl Babbie, 1973 dalam pembahasannya mengenai survai, bahwa ada beberapa aturan etika yang harus ditaati oleh peneliti dan berlaku bagi semua metode penelitian. Diantaranya adalah peneliti tidak dapat memaksa seseorang untuk terlibat dalam penelitian. Hal ini melanggar etika karena keikutan subyek dalam penelitian dilakukan secara terpaksa atau tidak secara sukarela.

Babbie menyebutkan dua asas penting untuk melindungi identitas subyek, yaitu asas anonimitas (anonymity) dan kerahasiaan (confidentiality). Dalam penelitian, subyek penelitian adalah anonim (tidak dikenal) atau namanya tidak dicantumkan dalam daftar pertanyaan. Peneliti tidak diperbolehkan memberikan kode atau tanda rahasia pada daftar pertanyaan dengan maksud agar peneliti mengetahui identitas subyek yang mengikuti survai. Meskipun dengan metode pengamatan identitas subyek penelitian dapat diketahui, namun peneliti terikat pada aturan mengenai kerahasiaan.

Etika penelitian lain yang seharusnya tidak boleh dilanggar oleh peneliti adalah mendorong subyek agar mau ikut serta dengan memberi keterangan yang benar.

Terdapat tiga hal penting dalam pengambilan data penelitian, yaitu :

1. Peneliti meminta agar responden untuk secara sukarela memberikan informasi yang benar
2. Peneliti menjamin bahwa data yang diberikan akan dijamin kerahasiaannya
3. Peneliti meminta persetujuan responden untuk bersedia agar datanya dijadikan karya tulis ilmiah